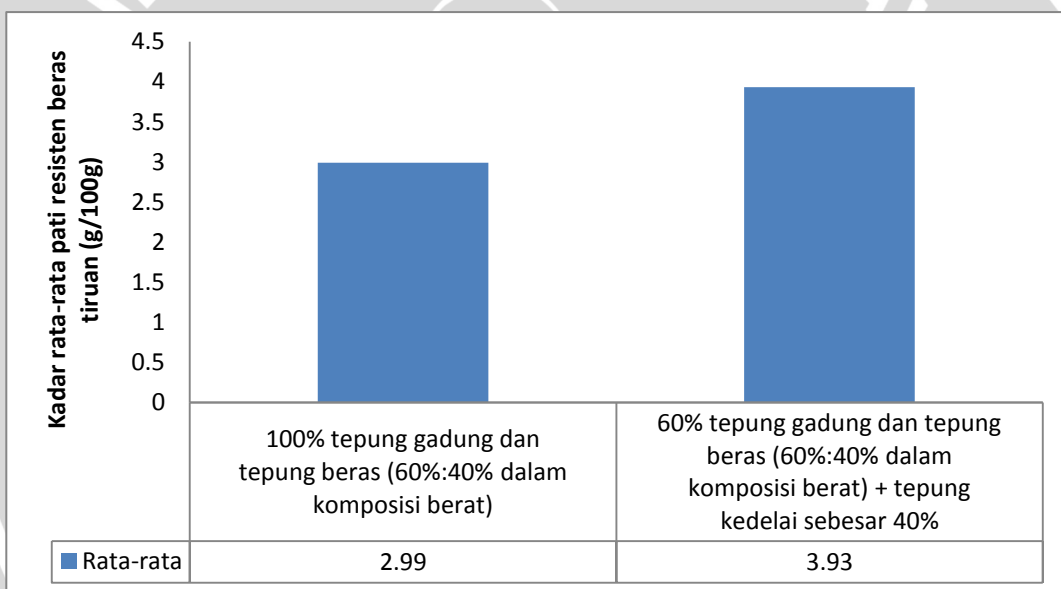


BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Kadar pati resisten pada beras tiruan instan dengan penambahan tepung kedelai dan pada beras tiruan tanpa penambahan tepung kedelai

Gambar 5.1 merupakan pemaparan dari hasil analisis kadar pati resisten pada beras tiruan instan pada penelitian ini.



Gambar 5.1 Kadar rata-rata pati resisten pada beras tiruan dengan penambahan tepung kedelai dan pada beras tiruan tanpa penambahan tepung kedelai

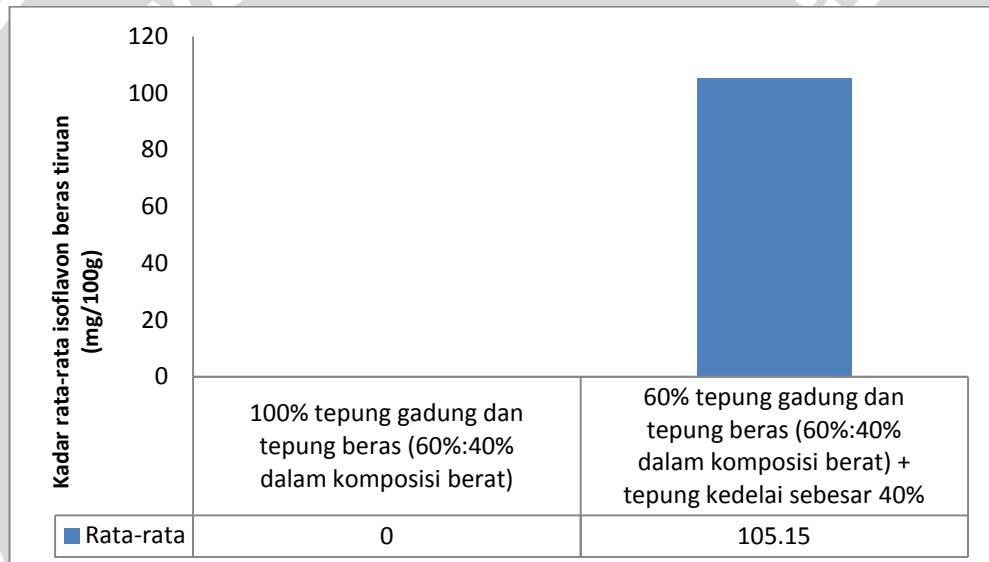
Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa kadar rata-rata pati resisten pada beras tiruan instan dengan komposisi 60% tepung gadung dan tepung beras (60%:40% dalam komposisi berat) dengan penambahan tepung kedelai sebesar 40% adalah sebesar 3,93 g/100g dan pada beras tiruan instan dengan komposisi 100% tepung gadung dan tepung beras (60%:40%



dalam komposisi berat) tanpa penambahan tepung kedelai adalah sebesar 2,99 g/100 gram.

**5.2. Kadar isoflavon Kadar pati resisten pada beras tiruan instan dengan penambahan tepung kedelai dan pada beras tiruan tanpa penambahan tepung kedelai**

Gambar 5.2 merupakan pemaparan hasil analisis kadar isoflavon pada beras tiruan pada penelitian ini.



**Gambar 5.2 Kadar isoflavon pada beras tiruan dengan penambahan tepung kedelai dan pada beras tiruan tanpa penambahan tepung kedelai**

Berdasarkan hasil uji kadar isoflavon menunjukkan bahwa beras tiruan instan pada komposisi 60% tepung gadung dan tepung beras (60%:40% dalam komposisi berat) dengan penambahan tepung kedelai sebesar 40% mempunyai kadar isoflavon sebesar 105,15 mg/100 g sedangkan untuk beras tiruan tanpa penambahan tepung kedelai tidak memiliki kadar isoflavon.